

ABSTRAK

Studi ini berusaha mengupas secara tunas fenomena perpolitikkan lokal di Kota Denpasar. Politik lokal di Kota Denpasar memiliki keunikan tersendiri Mika dibandingkan dengan fenomena politik lokal di daerah lain. Jika daerah lain barangkali tidak terlalu atau bahkan tidak sama sekali memposisikan unsur kekuasaan lokal sebagai unsur penting dan dominan dalam percaturan politik di daerah. Di Bali khususnya Kota Denpasar terdapat kekuasaan lokal yang berperan besar dalam mempengaruhi jalannya politik lokal dan hasil Pemilu.

Objek utama studi ini berpusat pada Puri Agung Satria Denpasar, sebuah istana kebangsawanan yang memiliki efek magis politik di Kota Denpasar. Puri memiliki jaringan sosial politik yang luas dan mengakar dari dahulu sampan hari ini. Kekuasaan dan kekuasaan sosial yang dimiliki oleh Puri Satria menjadi daya magnet bagi unsur-unsur politik lokal termasuk PDI Perjuangan. Puri Satria dan PDI Perjuangan memiliki kedekatan istimewa dan hubungan yang stabil, hal tersebut membuat PDI Perjuangan terbantu dalam menguasai perpolitikkan di Kota Denpasar.

Puri Satria yang menjadi pembina kebudayaan lokal dan kemasyarakatan di sekitar puri menjadi keuntungan bagi PDI Perjuangan dalam menguatkan posisinya di Tengah masyarakat Kota Denpasar. Puri Satria yang memiliki akses ke berbagai Komunitas sosial dan Komunitas agama menjadi modal yang begitu penting bagi Partai politik mendapatkan dukungan massa. Puri memiliki pintu gerbang menuju lingkungan masyarakat yang berkebudayaan di Kota Denpasar, akses utama untuk memastikan satu pijakan langkah berada di garis kemenangan Pemilu.

Kata Kunci : Partai Politik, Kekuasaan Sosial, Puri Satria, PDI Perjuangan

